

kami nsumar di [yahoo.co.id](http://yahoo.co.id)



**PENGURUS PUSAT IKA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
MARET 2010**

# PENDAHULUAN

- ▶ Titik Berat Pembelajaran masih pd Aspek Kognitif
- ▶ Evaluasi yg digunakan hanya mengukur kemampuan berpikir konvergen, blm pd berpikir kreatif dan imajinatif
- ▶ Proses pengajaran kurang relevan dgn kehidupan sehari-hari
- ▶ Menguasai materi tidak disertai dgn pembinaan kegemaran belajar
- ▶ Materi ditulis dgn cara dan metode yg monoton, tidak menantang dan tidak menstimulasi daya kritis dan imajinasi siswa
- ▶ Tanggung jawab ilmiah masih lemah
- ▶ Upaya pemerataan pendidikan yg tidak didukung oleh sarana dan prasarana yg memadai

# MENGAPA PAKEM ? (1)

- ❑ Pergeseran paradigma PBM, yaitu dari konsep pengajaran menjadi pembelajaran yg berimplikasi kpd peran guru yg tadinya mengajar menjadi membelajarkan
- ❑ Dalam pengajaran peran yg paling dominan ada pada guru
- ❑ Dalam kegiatan pengajaran komunikasi sering terjadi hanya satu arah
- ❑ Guru dlm menyampaikan materi pelajaran, biasanya didominasi melalui ceramah
- ❑ Belum menggunakan sumber dan media yg tepat dan optimal dlm proses pengajaran

# MENGAPA PAKEM ? (2)

- ❖ Belajar adalah proses individual. Individu memiliki potensi, kemampuan berpikir kritis dan kreatif
- ❖ Belajar adalah proses sosial (melatih dan meningkatkan kematangan emosional dan sosial)
- ❖ Belajar adalah menyenangkan (penciptaan kondisi yg menantang & pemberian kebebasan yg luas)
- ❖ Belajar adalah aktifitas yg tidak pernah berhenti (suasana dan pengalaman belajar yg bervariasi)
- ❖ Belajar adalah membangun makna (*Meaningfull learning*)

# LANDASAN PAKEM

PP No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan Bab IV Pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa:

”Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, keatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”

# APA ITU PAKEM

- ▶ **PAKEM** adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
- ▶ **Aktif** yaitu dlm proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa terlibat secara penuh
- ▶ **Kreatif** yaitu guru menciptakan kegiatan belajar yg beragam sehggga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa
- ▶ **Efektif** yaitu menghasilkan apa yg harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung
- ▶ **Menyenangkan** adalah suasana belajar-mengajar dimana siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi

# PRINSIP PAKEM

Sekurang-kurangnya ada 4 prinsip, yaitu:

1. Mengalami (pengamatan, percobaan, penyelidikan, wawancara, penggunaan alat peraga)
2. Interaksi (Siswa-siswa, siswa-guru, siswa-lingkungan)
3. Komunikasi (dua arah)
4. Refleksi (memikirkan kembali apa yang dilakukan atau dipikirkan)

# APA YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MELAKSANAKAN PAKEM?

1. Memahami sifat yang dimiliki anak
2. Mengenal siswa secara perorangan
3. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar
4. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah
5. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
6. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
7. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
8. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental



# METODOLOGI PAKEM (1)

Active Learning dgn makna:

1. Komitmen (Keterlekatan pada tugas): materi, metode dan strategi pembelajaran bermanfaat untuk siswa (*meaningful*), sesuai kebutuhan siswa (*relevant*) dan bersifat pribadi
2. Tanggung jawab (*Responsibility*), Merupakan proses belajar yg memberi wewenang pada siswa untuk kritis, menghormat ide-ide siswa, memberi pilihan dan kesempatan utk memutuskan sendiri.
3. Motivasi, mengembangkan motivasi siswa agar proses belajar berdasarkan, minat & inisiatif sendiri

# METODOLOGI PAKEM (2)

## *Pembelajaran Kreatif*

- Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk menciptakan, mengimajinasikan, dan melakukan inovasi
- Dikarakterkan dengan adanya keaslian & hal yg baru.
- Dibentuk melalui suatu proses yang baru.
- Memiliki kemampuan untuk menciptakan.
- Dirancang untuk mensimulasikan imajinasi.
- Kreatifitas adalah kemampuan (berdasarkan data & informasi yang tersedia) untuk memberikan gagasan-gagasan baru dgn menemukan banyak kemungkinan jawaban thdp suatu masalah, yg menekankan pada segi kuantitas, ketergantungan dan keragaman jawaban dan menerapkannya dalam pemecahan masalah

# METODOLOGI PAKEM (3)

## *Penyajian Pembelajaran*

Penyajian dalam pembelajaran ini dapat dilakukan dengan, pemecahan masalah, curah pendapat, belajar dengan melakukan (*learning by doing*), menggunakan banyak metode yang disesuaikan dengan kontek, kerja kelompok. Para siswa menyelesaikan permasalahan, menjawab pertanyaan-pertanyaan, memformulasikan pertanyaan-pertanyaan menurut mereka sendiri, mendiskusikan, menerangkan, melakukan debat, curah pendapat selama pelajaran di kelas, dan pembelajaran kerjasama, yaitu para siswa bekerja dalam tim untuk mengatasi permasalahan dan kerja proyek yang telah dikondisikan dan diyakini agar terjadi ketergantungan yang positif dan tanggung jawab individu yang mendalam.

# IMPLIKASI PAKEM

- ▶ Guru, sekolah, dan masyarakat perlu mengubah pola pikir dan pendekatan belajar, dari pembelajaran yang berfokus pada guru (*teacher's centered*) pada pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student's centered*).
- ▶ Guru harus mampu berperan sebagai fasilitator yang memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menantang dan menyenangkan.
- ▶ Guru harus mampu berperan sebagai model pembelajar sepanjang hayat yang mau belajar dari berbagai sumber belajar, menunjukkan semangat, rasa ingin tahu, dan komitmen yang tinggi.
- ▶ Sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan.
- ▶ Masyarakat hendaknya mendukung penerapan . . .

# **KESIMPULAN**

**Kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Artinya kualitas pembelajaran dikatakan baik apabila para siswanya secara aktif melakukan berbagai kegiatan untuk mengembangkan dirinya secara utuh (kognitif, afektif, emosional, mental, spiritual dan psikomotorik) melalui interaksinya dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan**

**TERIMA KASIH**

